

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara *Celebrity Endorser* dengan Keputusan Pembelian produk Axeodorant pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Kualitas Produk dengan Keputusan Pembelian produk Aaxe deodorant pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti karena berdasarkan survei awal peneliti pada mahasiswa sebagai responden yang pernah menggunakan produk Axe deodorant.

Tempat tersebut juga menarik bagi peneliti dikarenakan Universitas Negeri Jakarta merupakan satu-satunya universitas negeri yang berlokasi di Jakarta. Selain itu, peneliti juga melaksanakan perkuliahan di universitas tersebut, sehingga dapat menjadi nilai tambah dalam arti kemudahan bagi peneliti selama melakukan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2016 – Juli 2016. Alasan pemilihan waktu dikarenakan dalam jangka waktu tersebut dirasa cukup untuk peneliti mendapatkan data guna menunjang kebutuhan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

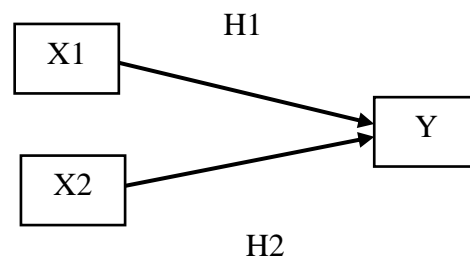
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel yang sedang diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *celebrity endorser* dan kualitas produk sedangkan, variabel terikatnya adalah keputusan pembelian.

Pendekatan yang dilakukan adalah korelasional yang ditujukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel, yaitu variabel bebas (*celebrity endorser*) yang diberi simbol X1 dan (kualitas produk) yang diberi simbol X2 sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (keputusan pembelian) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Ket:

X1 : *Celebrity Endorser*

X2 : Kualitas Produk

Y : Keputusan Pembelian

→ : Arah Hubungan

### D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>51</sup>. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitian ini

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 90.

peneliti menentukan kriteria dalam populasi, yaitu mahasiswa-mahasiswi yang telah menggunakan produk Axe deodorant. Dari penentuan kriteria maka didapati jumlah populasi dalam penelitian ini sejumlah 130 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>52</sup>. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik tertuju (*purposive sampling*). *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>53</sup>. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Isaac dan Michael sejumlah 95 responden dengan uji coba sejumlah 30 di luar sampel.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Keputusan Pembelian (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Keputusan pembelian merupakan hasil dari serangkaian proses pengambilan keputusan, yang melibatkan beberapa proses berfikir dan penilaian yang dimulai dengan langkah pengenalan atau penemuan masalah (kebutuhan) yang dimiliki seseorang, serta kemudian menemukan sebuah pilihan terbaik (sesuai keinginan dan kebutuhan) melalui menyeleksi beberapa pilihan / alternative yang ada, berupa keputusan akhir apakah seorang konsumen akan membeli suatu barang/jasa tertentu atau tidak.

---

<sup>52</sup> Ibid., Hal. 118.

<sup>53</sup> Ibid., Hal. 118.

## **b. Definisi Operasional**

Keputusan Pembelian mencerminkan 4 (empat) dimensi pertama pertama yaitu, pengenalan masalah dengan indikator pertama ransangan internal dan indikator kedua ransangan eksternal

Dimensi kedua pencarian informasi dengan indikator pertama sumber pribadi dan indikator kedua sumber komersil dan indikator ketiga sumber publik.

Dimensi ketiga alternatif evaluasi dengan indikator pertama Perbandingan keunggulan produk produk dengan merek lain yang sejenis dan indikator kedua perbandingan harga produk dengan produk lain yang sejenis

Dimensi keempat keputusan pembelian dengan indikator pertama produk dengan indikator kedua penjual dan indikator ketiga pembayaran .

## **c. Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian**

Dalam penelitian ini kisi-kisi instrumen keputusan pembelian yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur keputusan pembelian dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel keputusan pembelian.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji

validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi keputusan pembelian. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Pengenalan masalah	1. Ransangan Internal 2. Ransangan External	2			1	
		3			2	
		6			5	
		8			7	4
		12	5		10	21
		14	25		12	25
		16	30		14	28
		20	34		17	
		21			18	
		32			26	
Pencarian informasi	1. Sumber Pribadi 2. Sumber komersil 3. Sumber publik	15		1	13	
		23		10	20	
		26		18	22	
				31		
Evaluasi alternatif	1. Perbandingan keunggulan produk produk dengan merek lain yang sejenis 2. Perbandingan harga produk dengan produk lain yang sejenis	4			3	
		13			11	
		19	9		16	8
		28			23	

Keputusan pembelian		7			6
		11			9
		17			15
	1. Produk	22			19
	2. Penjual	29		24	24
	3. Pembayaran	33		27	27

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 2**  
**Skala Penilaian Instrumen Variabel Y**  
**(Keputusan Pembelian)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (ST)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Dalam proses pengembangan instrumen keputusan pembelian, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model dimensi variabel keputusan pembelian terlihat pada tabel III.2.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa

jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta di luar sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Perhitungan uji coba menggunakan pengujian SPSS. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{54}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0.361, jika  $r_{hitung} > r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

---

<sup>54</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), Hal. 86.



Hasil dari uji coba menunjukkan dari 34 butir pernyataan, 28 butir valid dan 6 butir *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan.

Selanjutnya, menghitung reliabilitas terhadap 28 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$S_t^2$  = Simpangan baku

$N$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, Hal. 89.

<sup>56</sup>*Ibid.*, Hal. 310.

$\sum X_i$  = Jumlah data

Berdasarkan pengujian SPSS reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil  $r_{ii}$ , yaitu sebesar 0.928. Berdasarkan tabel kriteria reliabilitas instrument apabila koefisien reliabilitas 0.800 – 1.000 maka derajat reliabilitas tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 28 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

## 2. *Celebrity Endorser*

### a. Definisi Konseptual

*Celebrity endorser* adalah seseorang yang memiliki bakat, kreatifitas dan prestasi serta daya tarik fisik maupun non fisik dan yang populer atau dikenal masyarakat serta dapat mewakili perusahaan dalam menyampaikan informasi produk sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk yang didukung selebriti tersebut.

### b. Definisi Operasional

*Celebrity endorser* memiliki beberapa dimensi yang pertama adalah *credibility* (kemampuan) dengan indikator keahlian dan kepercayaan.

Dimensi kedua, yaitu *attraction* (daya tarik) yang memiliki beberapa indikator antara lain *similarity*(persamaan), *familiarity* (pengenalan), *likability* (penyukaan) dan daya tarik fisik

**c. Kisi-Kisi Instrumen *Celebrity Endorser***

Kisi-kisi dalam instrumen penelitian *celebrity endorser* yang dipaparkan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *celebrity endorser*, yang merupakan kisi-kisi instrumen final variabel ini.

Kisi-kisi ini dipaparkan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variable *celebrity endorser*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel *celebrity endorser* dapat dilihat pada tabel III.

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel *Celebrity Endorser***

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Credibility</i> (Kemampuan)	1. Keahlian 2. Kepercayaan	1			1	
		3			3	
		7	12	6	6	10
		10	25	17	8	18
		16	27	19	14	20
		23	31		25	22
		33			27	
<i>Attraction</i> (Daya tarik)	1. <i>Similarity</i> (Persamaan) 2. <i>Familiarity</i> (Pengenalan) 3. <i>Likability</i> (Penyukaan) 4. Daya tarik fisik	2			2	
		4			4	
		5	11		5	9
		8	14	9	7	12
		13	15	22	11	13
		18	21	30	15	17
		20	29		16	24
		24	32		19	26
		26			21	

		28			23	
--	--	----	--	--	----	--

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan ditunjukkan pada tabel III.4, yaitu sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian *Celebrity Endorser***

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2	Setuju ( S )	4	2
3	Ragu-ragu ( R )	3	3
4	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### d. Validasi Instrumen *Celebrity Endorser*

Dalam proses pengembangan instrumen *celebrity endorser*, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel *celebrity endorser* terlihat pada tabel III.4.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dari variabel *celebrity endorser* sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah

instrumen diuji cobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta di luar sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan pengujian SPSS. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{57}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0.361, jika  $r_{hitung} > r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 33 butir pernyataan, 27 butir valid dan 6 butir *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan.

---

<sup>57</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Op Cit.*, Hal. 86.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 27 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$S_t^2$  = Simpangan baku

$N$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

---

<sup>58</sup>*Ibid.*, Hal. 89.

<sup>59</sup>*Ibid.*, Hal. 310.

Berdasarkan pengujian SPSS reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil  $r_{ii}$ , yaitu sebesar 0.888. Berdasarkan tabel kriteria reliabilitas instrument apabila koefisien reliabilitas 0.800 – 1.000 maka derajat reliabililitas tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 27 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel *celebrity endorser*.

### **3. Kualitas Produk**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kualitas produk adalah kualitas produk adalah keseluruhan dari sifat produk seperti daya tahan, daya guna, keandalan dan lain sebagainya yang menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsinya sehingga dapat terpenuhi kepuasan dan kebutuhan konsumen.

#### **b. Definisi Operasional**

Kualitas Produk memiliki 6 (enam) dimensi, yaitu dimensi yang pertama adalah *performance* (kinerja) memiliki indikator, yaitu menghilangkan bau badan, memberikan aroma wangi pada badan.

Dimensi kedua, yaitu *reability* (reliabilitas) dengan indikator, yaitu tahan dari bau keringat, membunuh bakteri pada badan

Dimensi ketiga adalah *features* (fitur) dengan indikator, yaitu varian tipe produk (spray, roll dan stick) dan varian aroma produk.

Dimensi keempat adalah *durability* (durabilitas) dengan indikator, yaitu keawetan aroma produk setelah pemakaian dan keawetan masa pakai produk(Expired) tiga tahun.

Dimensi kelima yaitu *conformance to specification* (kesesuaian dengan spesifikasi) dengan indikator , tidak terdapat cacat pada produk dan kesesuaian informasi produk dengan hasil pemakaian

Dimensi keenam yaitu *aesthetics* (estetika) dengan indikator yaitu *design* produk yang menarik.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Produk

Dalam penelitian ini kisi-kisi instrumen penelitian kualitas produk yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variable kualitas produk, yang merupakan kisi-kisi instrumen final variabel ini.

Kisi-kisi disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variable kualitas produk. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kualitas produk dapat dilihat pada tabel III.5.



**Tabel III.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen variabel X2**  
**(Kualitas Produk)**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Performance</i> (kinerja)	1. Menghilangkan bau badan 2. Memberikan aroma wangi pada badan	2 9	4 25	1 11	1 8	3 20
<i>Reliability</i> (reliabilitas)	1. Tahan dari bau keringat 2. Membunuh bakteri pada badan	3 8	10 21	17	2 7	9 17
<i>Features</i> (fitur)	1. Varian tipe produk produk(spray, roll dan stick) 2. Varian aroma produk	6 14			5 12	
<i>Durability</i> (durabilitas)	1. Keawetan aroma produk setelah pemakaian 2. Keawetan masa pakai produk(Expired)	16 19	7 13		14 16	6 11
<i>Conformance to specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi)	1. Tidak terdapat cacat pada produk 2. kesesuaian informasi produk dengan hasil pemakaian	12 22	18	24	10 15 18	
<i>Aesthetics</i> (estetika)	1. Design Produk yang menarik	15 23	5	20	13 19	4

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan ditunjukkan pada tabel III.6, yaitu sebagai berikut.

**Tabel III.6**  
**Skala Penilaian Kualitas Produk**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2	Setuju ( S )	4	2
3	Ragu-ragu ( R )	3	3
4	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Kualitas Produk**

Pengembangan instrumen kualitas produk, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kualitas produk terlihat pada tabel III.6.

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kualitas produk sebagaimana tercantum pada tabel III.6. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta di luar sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument dengan menggunakan pengujian SPSS. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{60}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0.361, jika  $r_{hitung} > r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 25 butir pernyataan, 20 butir valid dan 5 butir *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 20 butir pernyataan.

Selanjutnya, menghitung reliabilitas terhadap 20 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad ^{61}$$

---

<sup>60</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Op Cit.*, Hal. 86.

<sup>61</sup>*Ibid.*, Hal. 89.

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{62}$$

Dimana :

$S_t^2$  = Simpangan baku

$N$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Berdasarkan pengujian SPSS reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil  $r_{ii}$ , yaitu sebesar 0.892. Berdasarkan tabel kriteria reliabilitas instrument apabila koefisien reliabilitas 0.800 – 1.000 maka derajat reliabililitas tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 20 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kualitas produk.

---

<sup>62</sup>*Ibid.*, Hal. 310.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*<sup>63</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1)  $H_0$  : data berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak ber-distribusikan normal.

Sedangkan, kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.

---

<sup>63</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik* (Yogyakarta, 2012), Hal. 60.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05<sup>64</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linear
- 2)  $H_a$  : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linear.

## 2. Persamaan Regresi Linear Tunggal

Analisis regresi tunggal digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi / dirubah – rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier tunggal dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>65</sup>:

$$a) Y = a + b_1X_1$$

Keterangan:

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, Hal. 46.

<sup>65</sup> Purwanto Suharyadi, *Statistika: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), Hal. 210.

$Y$  = variabel terikat (Keputusan Pembelian)

$X_1$  = variabel bebas pertama (*Celebrity Endorser*)

$a$  = konstanta (Nilai  $y$  apabila  $X_1X_2,\dots,X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (*Celebrity endorser*)

b)  $Y = a + b_2X_2$

Keterangan:

$Y$  = variabel terikat (Keputusan Pembelian)

$X_2$  = variabel bebas kedua (Kualitas Produk)

$a$  = konstanta (Nilai  $y$  apabila  $X_1X_2,\dots,X_n = 0$ )

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Kualitas Produk)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial atau Individual

Uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$ , mungkin variabel  $X_1$  sampai  $X_k$  secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian, belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari  $X_1$  sampai  $X_k$  berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ )<sup>66</sup>.

Hipotesis penelitiannya :

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

---

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 228.

#### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$a. R^2_{yx_1} = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - \sum (Y)^2} \quad 67$$

$$b. R^2_{yx_2} = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - \sum (Y)^2} \quad 68$$

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, Hal. 217.

<sup>68</sup> *Ibid.*, Hal. 217.